

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Selain metode penelitian kemudian penulis membuat desain penelitian. Desain penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1) Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian akan dilakukan dengan cara mengikuti dari waktu dan tempat informan bisa dilaksanakan wawancara. Pada tahap ini peneliti akan mengatur waktu dan mencari tempat untuk sesi wawancara guna mendapatkan data yang diteliti pada bulan Maret Hingga April. Lokasi penelitian dilakukan di Bandung pada mahasiswa yang merantau yang berasal dari organisasi Keluarga Mahasiswa Bungbulang Peduli Kandangwesi (KEMBALIKAN).

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari daftar pustaka, penelitian terdahulu dan dari informan yang menjadi subjek penelitian.

3) Informan

Informan yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa yang tergabung kedalam organisasi Keluarga Mahasiswa Bungbulang Peduli Kandangwesi (KEMBALIKAN) yang berada di kota Bandung.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik untuk mengumpulkan data penelitian yaitu melalui observasi, kuisioner dan wawancara.

1) Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data observasi non-partisipan, yaitu peneliti hanya melakukan satu fungsi mengadakan pengamatan tanpa harus melakukan aktivitas yang sama dengan informan. Pada tahap ini peneliti mengamati tentang aktifitas para mahasiswa luar daerah dalam beradaptasi dan proses mengakses inovasi teknologi yang belum ada pada tempat asalnya. Setelah melihat hal tersebut kemudian peneliti mencoba untuk mencari informasi lebih mendalam dan mengaitkannya dengan *culture lag*

2) Kuisioner

Untuk mempermudah pengambilan dalam menggali informasi, peneliti kemudian membagikan kuisioner kepada mahasiswa yang berasal dari Organisasi Keluarga Mahasiswa Bungbulang Peduli Kandangwesi (KEMBALIKAN) sebanyak 12 orang yang masih menempuh masa perkuliahan di semester 1 sampai dengan semester 3. Setelah didapat hasil jawaban dari kuisioner kemudian diolah untuk dapat digali lebih dalam pada proses wawancara.

3) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara mendalam pada mahasiswa yang berasal dari organisasi Keluarga Mahasiswa Bungbulang Peduli Kandangwesi (KEMBALIKAN) mengenai fenomena *culture lag*. Waktu pelaksanaan penelitian bersifat kondisional karena menunggu waktu senggang informan agar proses penelitian tidak mengganggu aktivitas yang dilakukan oleh informan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu saling menyepakati waktu luang maupun senggang untuk melangsungkan wawancara atau penggalian informasi. Setelah waktu disepakati oleh peneliti dan informan maka peneliti akan bertemu secara langsung

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu:

1) Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi partisipasi awalnya bersifat umum (deskriptif), kemudian terpusat (fokus), dan terakhir terseleksi yang mengarah kepada pertanyaan penelitian.

2) Penyajian Data

Data yang tercatat selama di lapangan selanjutnya diorganisasikan dan disajikan dalam bentuk teks naratif dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami agar mudah untuk dikondensasi (dirangkum). Penyajian data yang tersusun secara lengkap akan memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan juga pengambilan tindakan

3) Kondensasi (Reduksi Data)

Kondensasi adalah sebuah proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan/atau memindahkan data yang menggambarkan keseluruhan catatan dilapangan yang membuatnya dapat dipercaya. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dari membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan bertujuan untuk mengerucutkan data yang didapat.

4) Simpulan / Verifikasi Data

Simpulan atau verifikasi data didapat ketika keseluruhan data telah tersusun secara rapi. Simpulan ditarik ketika semua data dirasa sudah terstruktur dan mengacu pada suatu jawaban. Kemudian, untuk menjamin validitas data

yang didapat dilakukan langkah verifikasi guna memperkuat Simpulan yang diambil. Sehingga, langkah verifikasi adalah langkah akhir setelah diambil Simpulan dari data penelitian.

